

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MELANJUTKAN STUDI KE
PERGURUAN TINGGI SISWA SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL TAHUN AJARAN
2017/2018

Fitriatun Mar'ati

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
marati.fitria96@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018. Sampel penelitian ini berjumlah 166 siswa dengan teknik proporsional random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018 yang ditunjukkan dengan nilai Fhitung sebesar 37.224 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,314 atau 31,4%.

Kata Kunci: Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Motivasi Belajar, Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.

*THE INFLUENCE FACTORS CONTINUE STUDY TO HIGHER EDUCATION STUDENTS SMK
MUHAMMADIYAH 1 BANTUL ACADEMIC YEAR 2017/2018*

Abstract: This study aims to determine the factors that influence the Continuing Study Interest to Higher Education Students SMK Muhammadiyah 1 Bantul Academic Year 2017/2018. The population in this study is the students of class XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul Academic Year 2017/2018. The sample of this study amounted to 166 students with proportional random sampling technique. Data collection techniques used questionnaires. The results of this study are there is a positive and significant influence of Socio-Economic Status of Parents and Motivation of Learning to Interests Continuing Study to Higher Education Student Class XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul Academic Year 2017/2018 which indicated by value Fcount equal to 37.224 with significance value F equal to 0.000. The coefficient of determination (R²) is 0,314 or 31,4%.

Keywords: Socio-Economic Parents on Interests Continuing Study to Higher Education, Learning Motivation, Interest Continue Study to Higher Education.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu sektor utama dalam mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh penerus suatu bangsa agar terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas. Undang-undang No 20 Tahun 2003 mengemukakan "Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu". Pendidikan menengah terdiri dari pendidikan menengah umum dan pendidikan kejuruan. Arif Rohman (2009: 224) mengemukakan bahwa "Pendidikan menengah umum dapat berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA), sedangkan pendidikan menengah kejuruan berbentuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau bentuk lain yang sederajat".

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan suatu institusi pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk memasuki dunia kerja dengan dibekali ilmu pengetahuan dan keahlian-keahlian. Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No 29 Tahun 1990, tujuan SMK yaitu “Mempersiapkan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional”. Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No 29 Tahun 1999 terdapat perubahan tujuan SMK yaitu “Peserta didik dapat melanjutkan ke perguruan tinggi sesuai dengan kejuruan atau bahkan jurusan lain”.

Siswa yang berada pada tingkat pendidikan menengah atas berkisar antara usia 15-19 tahun. Usia tersebut masih digolongkan sebagai usia remaja. Menurut Havinghurst (Hurlock, 2003), mengemukakan bahwa “Hal yang penting di masa remaja adalah pemilihan dan persiapan diri untuk menjalankan suatu pekerjaan atau karir, yaitu meliputi pengetahuan akan diri, pengetahuan tentang pekerjaan, kemampuan memilih pekerjaan, dan kemampuan merencanakan langkah-langkah menuju karir yang diharapkan”.

Pendidikan tinggi memberikan kontribusi dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas yang nantinya mampu bersaing di era globalisasi. M. Enoch Markum (2007: 19) mengemukakan bahwa “Pendidikan tinggi diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian”. Arif Rohman (2009: 225) mengemukakan bahwa “Pendidikan tinggi mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi”. Dari beberapa penjelasan tersebut, apabila siswa melanjutkan studi di Perguruan Tinggi maka akan memiliki bekal pengetahuan dan kecakapan sesuai dengan program studi yang akan di tempuh yang akan menjadi modal dasar untuk dapat lebih kompeten di dunia kerja. Apalagi mengingat persaingan di dunia usaha yang semakin sulit dan ketat. Banyak lapangan pekerjaan yang membutuhkan tenaga kerja dengan gelar diploma maupun sarjana. Dengan demikian menempuh sampai pendidikan menengah saja belum cukup untuk dapat bersaing di era modern saat ini.

Minat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi adalah kecenderungan yang mengarahkan siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dengan semangat. Crow dalam Djaali (2012: 12) mengemukakan bahwa “Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”. Dengan demikian siswa yang memiliki minat akan memiliki dorongan dan kemauan yang tinggi untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi, sehingga siswa cenderung melakukan belajar atau usaha-usaha agar keinginannya dapat tercapai.

Minat siswa dalam melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi juga dapat dilihat dari sikap siswa yang menaruh perhatian pada suatu hal yang menjadi keinginan yang akan diwujudkan dengan usaha untuk menggali informasi tentang Perguruan Tinggi yang diinginkan. Minat tersebut tidak tumbuh dengan sendirinya, melainkan terdapat beberapa faktor yang dapat membangkitkan minat tersebut. Bernard dalam Sardiman (2011: 76) mengemukakan bahwa “Minat tidak timbul secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar dan bekerja”. Minat tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor dari luar maupun faktor dari dalam diri siswa sendiri. M. Jumarin (1994: 32) mengemukakan bahwa “Faktor dari dalam meliputi faktor bawaan prestasi belajar di sekolah menengah tingkat atas maupun prestasi belajar sebelumnya, motivasi belajar, intelegensi, bakat, keadaan, fisik, sikap, dan pengharapan kerja. Faktor yang berasal dari luar yaitu lingkungan sosial budaya, teman sekolah, dan faktor sosial ekonomi dan lain-lain”.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti dikelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul, minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi masih belum optimal. Dari pihak sekolah juga telah melakukan berbagai usaha seperti melakukan kunjungan tidak hanya dalam industri saja, tetapi ke Perguruan Tinggi serta memberikan berbagai informasi kepada siswa mengenai bantuan untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi, akan tetapi masih banyak lulusan dari SMK Muhammadiyah 1 Bantul yang tidak meneruskan studi ke Perguruan Tinggi. Karena kebanyakan mereka masih beranggapan bahwa lulus dari perguruan tinggi belum tentu langsung mendapatkan pekerjaan, bahkan ada yang menganggur. Anggapan seperti ini yang dapat mengurangi minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Dengan demikian siswa beranggapan bahwa setelah lulus sekolah menengah langsung mencari pekerjaan sesuai jurusan yang mereka ambil di sekolah menengah kejuruan dari pada melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2017 pukul 08.45 WIB dengan Bapak Slamet selaku Waka Kesiswaan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul, bahwa siswa yang melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi hanya 25%. Hal ini berarti masih terdapat 75% siswa yang tidak melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Dengan demikian minat siswa dari sekolah menengah kejuruan khususnya di SMK Muhammadiyah 1 Bantul untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi masih sangat rendah.

Masih rendahnya minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dapat disebabkan oleh keadaan sosial dan ekonomi orang tua. Keadaan sosial dan ekonomi orang tua dapat mempengaruhi sikap orang tua terhadap pendidikan anaknya. Abdullah Idi (2010: 180) mengemukakan bahwa "Anak memiliki kesempatan lebih luas untuk mengembangkan pengetahuan dan beragam kecakapan atas jaminan dan dukungan ekonomi orang tua". Dengan demikian Status Sosial Ekonomi Orang Tua sangat mempengaruhi pendidikan anaknya. Orang tua yang memiliki sosial ekonomi yang tinggi dimasyarakat akan memiliki perhatian yang tinggi pula dalam pendidikan anaknya. Namun berbeda dengan orang tua yang dianggap memiliki status sosial ekonomi rendah dimasyarakat, cenderung tidak mementingkan pendidikan anaknya.

Adapun alasan lain yang mempengaruhi siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul untuk tidak melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi yaitu motivasi siswa untuk belajar masih kurang. Kurangnya motivasi belajar siswa dapat dilihat dari rendahnya respon siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul pada saat kegiatan belajar mengajar dalam kelas. Pada proses belajar mengajar berlangsung, masih ada siswa yang ramai sehingga tidak memperhatikan penjelasan guru, masih ada yang bermain handphone di kelas pada saat kegiatan belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa kesadaran dan motivasi siswa dalam belajar masih rendah.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi ada dua yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam adalah faktor bawaan prestasi belajar sebelumnya, motivasi belajar, intelegensi, bakat, keadaan fisik, sikap, dan pengharapan kerja. Sedangkan faktor dari luar adalah lingkungan sosial budaya, teman sekolah dan faktor ekonomi, dan lain-lain. Dalam penelitian ini peneliti mengambil dua faktor yaitu faktor Status Sosial Ekonomi Orang Tua yang berasal dari faktor luar dan Motivasi Belajar yang berasal dari faktor dalam. Hubungan antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar saling berpengaruh terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi, yaitu apabila Status Sosial Ekonomi Orang Tua di dalam masyarakat tinggi tetapi Motivasi Belajar pada anak rendah, maka minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi rendah. Begitu pula sebaliknya, apabila siswa memiliki Motivasi Belajar yang tinggi, namun Status Sosial Ekonomi Orang Tua di dalam masyarakat rendah, hal ini juga dapat mempengaruhi rendahnya minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto* yaitu jenis penelitian data yang dikumpulkan setelah adanya peristiwa yang terjadi. Dilihat dari tujuan penelitian ini adalah termasuk penelitian kausal komparatif karena penelitian ini bermaksud untuk mengetahui Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar apakah berpengaruh terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi atau tidak. Jumlah responden yaitu 166 siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Dengan demikian pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kuantitatif yaitu dengan menggunakan data yang nantinya disimpulkan dan dianalisis dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dari hasil penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X1), Motivasi Belajar (X2), dan variabel terikat yaitu Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y). Untuk dapat mendeskripsikan data dan menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dalam bagian ini peneliti akan menyajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

Pada penelitian ini digunakan 3 uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas. Pertama, uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data, apakah berbentuk normal atau tidak hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Hasil uji normalitas menunjukkan rasio skewness Y sebesar -0,78, X1 sebesar 1,48, X2 sebesar -1,79 sehingga variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal dengan taraf $\text{sig} \leq 0,05$. Kedua, uji linieritas digunakan untuk menguji antara variabel bebas dan terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Berdasarkan hasil analisis nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang inier. Ketiga, uji multikolinieritas dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat antar variabel bebas. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai VIF yang ditemukan lebih dari 1. Oleh karena nilai kurang dari 4 maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar tidak terjadi multikolinieritas.

Utuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul dengan variabel bebas Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar dilakukan dengan menggunakan model regresi linier berganda, uji parsial (uji t), dan uji simultan (uji F). Uji t digunakan untuk mengetahui besarnya signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual. Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} maka H_0 ditolak, artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, sedangkan jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} maka H_0 diterima, artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Uji simultan dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi dengan taraf signifikansi $F < 0,05$.

1. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul Thun Ajaran 2017/2018.

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua diperoleh nilai koefisien regresi (b) 0,232. Pada taraf signifikan 5%, dapat diketahui

t_{hitung} 2,508 dengan nilai signifikansi 0,014 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan signifikansi (p) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018. Artinya semakin baik Status Sosial Ekonomi Orang Tua maka semakin tinggi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sugihartono (2007), "Status sosial ekonomi orang tua meliputi tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, dan penghasilan orang tua. Hasil penelitian juga sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Saifuddin Zuhri (2011) dalam Skripsi yang berjudul "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Jurusan Pendidikan Akuntansi Pada Siswa Kelas XI IPS MAN Gombong Kebumen Tahun Ajaran 2010/2011". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Status Sosial Ekonomi Orang Tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Jurusan Akuntansi.

2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Mminat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/20018.

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi diperoleh nilai koefisien regresi (b) 0,232. Pada taraf signifikan 5%, dapat diketahui t_{hitung} 3,587 dengan nilai signifikansi 0,001 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan signifikansi (p) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018. Artinya semakin tinggi Motivasi Belajar Siswa maka semakin tinggi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan Hamzah B. Uno (2008), hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator yang mendukung. Hasil penelitian juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitri Nuryati (2013) dalam Skripsi yang berjudul "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2012/2013". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua dan Prestasi Belajar Akuntansi.

3. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018.

Hasil penelitian yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh F_{hitung} sebesar 37.224 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 atau $F < 0,05$.

Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinan (R^2) sebesar 0,314 atau 31,4%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya sumbangan

dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbanga tersebut berarti Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar mempengaruhi 31,4% terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi, sedangkan sisanya sebesar 68,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dari masalah yang diangkat mengenai Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} 2,508, koefisien regresi 0,232 dan nilai signifikansi 0,000. Berdasarkan kesimpulan tersebut maka dapat dikatakan bahwa semakin baik Status Sosial Ekonomi Orang Tua maka akan semakin tinggi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar S terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} 3,587, koefisien regresi 0,232 dan nilai signifikansi 0,014. Berdasarkan kesimpulan tersebut maka dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar maka akan semakin tinggi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 37.224 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,314 atau 31,4%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya sumbangan efektif dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan efektif tersebut berarti Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar mempengaruhi 31,4% Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi, sedangkan sisanya sebesar 68,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. sumbangan efektif masing-masing variabel yaitu 20,02% untuk variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan 11,38% untuk variabel Motivasi Belajar.

SARAN

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian di atas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, kondisi sosial ekonomi orang tua yang tergolong rendah, maka pihak sekolah sebaiknya memberikan arahan dan informasi kepada orang tua siswa mengenai adanya beasiswa yang jelas dan lengkap sehingga siswa dapat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dengan biaya yang rendah atau gratis. Dengan demikian orang tua dan siswa akan lebih aktif untuk mencari informasi mengenai Perguruan Tinggi yang diminatinya.
2. Berdasarkan hasil penelitian dengan motivasi belajar yang sudah tinggi, diharapkan pihak sekolah lebih memaksimalkan lagi dalam memberikan motivasi yang menarik kepada siswa agar belajar menjadi kebiasaan yang dilakukan secara rutin. Apabila motivasi belajar tinggi maka siswa akan memiliki keinginan dan dorongan yang kuat untuk mengembangkan

potensi yang dimilikinya sehingga siswa memiliki keinginan dan usaha keras untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa variabel bebas Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018. Sumbangan efektif yang diberikan sebesar 31,4% sehingga masih ada 68,6% faktor lain yang dapat mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi yang tidak diteliti pada penelitian ini. Dengan demikian, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat ditemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Idi. (2010). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Abu Ahmadi, Widodo Supriyono. 2004. *Psikoogi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Abu Ahmadi. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Agus M.H. (1994). *Kiat Sukses Studi di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Kanisius
- Alex Sobur. (2011). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia
- Ali Muhson. (2005). *Diklat Mata Kuliah Aplikasi Komputer*. Yogyakarta: Pendidikan Ekonomi FISE UNY.
- Arif Rohman. (2009). *Memahami Pendidikan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang Mediatama Yogyakarta
- Dimyati Mahmud. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Dimyati, Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fitri Nuryati. (2013). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*: UNY.
- Fuad Ihsan. (2008). *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamzah B. Uno. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Makmun Khairani. (2013). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja.
- Muhibbin Syah. (2005). *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M. Jumarin. (1994). *Pendidikan Kejuruan*. Jakarta: Bina Karya.
- M. Ngalim Purwanto. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Nana Saodih Sukmadinata. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Reni Linawati. (2011). Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi (Penelitian di SMK YPKK 2 Sleman). *Skripsi*: UNY.
- Saifuddin Zuhri. (2011). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Jurusan Pendidikan Akuntansi pada Siswa Kelas XII IPS MAN Gombang Kebumen Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*: UNY.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo persada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soerjono Soekanto. (2010). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajagrafindo persada.

- Sugihartono. (2007). *Psilogi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. (2009). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tatik Suryani. (2008). *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.